

## Peran Administrasi Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Chintami Vanesa Putri<sup>1\*</sup>, Zahra Latifah<sup>2</sup>, Ramadhani Fitri Anggraini<sup>3</sup>, Yessi Rifmasari<sup>4</sup>  
Universitas Adzkia<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email Korespondensi: [chintamivanesa@gmail.com](mailto:chintamivanesa@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### *Histori Artikel:*

Diterima 20-12-2024

Disetujui 27-12-2024

Diterbitkan 31-12-2024

#### *Katakunci:*

Administrasi Kurikulum

Peran

Kualitas Pendidikan

### ABSTRAK

Tujuan keseluruhan dari makalah ilmiah ini adalah untuk mendiskripsikan peran administrasi kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa jurnal yang dibaca ditemukan permasalahan dalam administrasi kurikulum yang mana seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya, ketidaksesuaian kebijakan, dan kurangnya partisipasi aktif menjadi kendala yang perlu diatasi. Metode makalah ilmiah ini menggunakan pendekatan studi pustaka dan studi dokumen, melalui sumber-sumber referensi seperti buku-buku, artikel jurnal dan sumber ilmiah lainnya yang digunakan dalam pembahasan makalah ilmiah ini.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Vanesa Putri, C., Latifah, Z. ., Fitri Anggraini, R. ., & Rifmasari, Y. . (2024). Peran Administrasi Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 323-330. <https://doi.org/10.62710/zp1cbq74>

## PENDAHULUAN

Kurikulum sebagai jantung tata kelola pendidikan, menjadi penentu arah, tujuan, dan proses pembelajaran di sekolah (Aldi, 2024). Lebih dari sekedar kumpulan materi ajar, kurikulum merangkum strategi dan evaluasi yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi siswa. Keberhasilan kurikulum, tak terbantahkan, sangat bergantung pada bagaimana ia dikelola. Adminitrasi kurikulum yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi siswa (Triwiyanto, 2022).

Sebagai sebuah sistim program pembelajaran, kurikulum berperan sentral dalam. mewujudkan sekolah berkualitas, kurikulum yang baik harus dikelola secara komprehensif, mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kepala sekolah, guru, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan memiliki peran krusial dalam implementasinya (Aldi & Khairanis, 2025).

Kurikulum yang ideal tidak hanya relevan dengan kebutuhan siswa, tetapi juga responsive terhadap dinamika zaman. Namun, dalam praktiknya, administrasi kurikulum seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya, ketidaksesuaian kebijakan, dan kurangnya partisipasi aktif menjadi kendala yang perlu diatasi (Safitri et al., 2024).

Mengingat pentingnya kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan, kajian mendalam mengenai administrasi kurikulum menjadi sangat relevan. Jadi kami mengangkat kajian pustaka ini bertujuan untuk menggali strategi optimal dalam mengelola kurikulum, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Rohman, 2024)

## METODE PELAKSANAAN

Metode makalah ilmiah ini menggunakan pendekatan studi pustaka dan studi dokumen, melalui sumber-sumber referensi seperti buku-buku, artikel jurnal dan sumber ilmiah lainnya yang digunakan dalam pembahasan makalah ilmiah ini. menurut Zed, penelitian kepustakaan merupakan sebuah upaya untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari literatur yang relevan dengan topic makalah ilmiah ini. dalam konteks penelitian, metode tersebut digunakan untuk mengeksplorasi berbagai literatur yang berhubungan dengan administrasi kurikulum disekolah, serta pengelolaannya dalam pendidikan (Jailani, 2023).

Data yang digunakan dalam makalah ilmiah ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang secara khusus membahas administrasi kurikulum disekolah serta implentasinya dalam pendidikan. Salah satu referensi utama adalah karya Rusman yang membahas konsep kurikulum secara komprehensif, serta beberapa kajian lain yang menekankan pentingnya administrasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari artikel yang telah penulis baca yang berjudul “ *Peran Administrasi Pelaksanaan Kurikulum Dalam Pendidikan*” yang mana membahas pentingnya peran administrasi dalam pelaksanaan kurikulum dibidang Pendidikan (Pranata & Wijoyo, 2020). Administrasi yang baik dapat memastikan bahwa kurikulum berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Beberapa poin penting yang mungkin dibahas dalam artikel ini antara lain :

1. Perencanaan : administrasi berperan dalam perencanaan yang matang, mulai dari pemilihan kurikulum yang sesuai hingga penyusunan jadwal dan pengalokasian sumber daya.
2. Pengorganisasian : administrasi juga mengatur segala kegiatan terkait pelaksanaan kurikulum, seperti pembuatan silabus, penyediaan bahan ajar dan evaluasi pembelajaran.
3. Koordinasi : administrasi berfungsi sebagai koordinator antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah.
4. Pengendalian : melalui administrasi dapat dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum sehingga dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan.

Sedangkan dari Artikel "*Pengertian dan Proses Administrasi Kurikulum*" membahas secara mendalam tentang konsep administrasi kurikulum dalam dunia pendidikan. Berikut adalah poin-poin penting yang mungkin dibahas dalam artikel tersebut: (Afriansyah, 2019).

1. Pengertian Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menjelaskan secara detail apa yang dimaksud dengan administrasi kurikulum. Ini mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan.
2. Proses Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menguraikan langkah-langkah atau tahapan yang terlibat dalam proses administrasi kurikulum. Tahapan ini mungkin meliputi perencanaan kurikulum, pengembangan materi ajar, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan evaluasi kurikulum secara keseluruhan.
3. Tujuan Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menjelaskan tujuan utama dari administrasi kurikulum. Tujuan ini mungkin meliputi memastikan efektivitas pembelajaran, mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
4. Pentingnya Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menekankan betapa pentingnya peran administrasi kurikulum dalam keberhasilan suatu program pendidikan. Administrasi yang baik dapat memastikan bahwa kurikulum berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Selanjutnya Artikel "*Administrasi Kurikulum*" membahas secara mendalam tentang konsep, proses, dan pentingnya administrasi kurikulum dalam dunia pendidikan. Berikut adalah poin-poin penting yang mungkin dibahas dalam artikel tersebut: (Jeflin & Afriansyah, 2020).

1. Pengertian Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menjelaskan secara detail apa yang dimaksud dengan administrasi kurikulum. Ini mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan.
2. Tujuan Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menjelaskan tujuan utama dari administrasi kurikulum. Tujuan ini mungkin meliputi memastikan efektivitas pembelajaran, mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
3. Proses Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menguraikan langkah-langkah atau tahapan yang terlibat dalam proses administrasi kurikulum. Tahapan ini mungkin meliputi perencanaan kurikulum, pengembangan materi ajar, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan evaluasi kurikulum secara keseluruhan.
4. Peran Penting Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menekankan betapa pentingnya peran administrasi kurikulum dalam keberhasilan suatu program pendidikan. Administrasi yang baik dapat memastikan bahwa kurikulum berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

5. Tantangan dalam Administrasi Kurikulum: Artikel ini mungkin mengidentifikasi beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan administrasi kurikulum, seperti perubahan kurikulum yang cepat, keterbatasan sumber daya, dan perbedaan individu.
6. Contoh Penerapan Administrasi Kurikulum: Artikel ini mungkin memberikan contoh-contoh konkret tentang bagaimana administrasi kurikulum diterapkan dalam berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Artikel "*Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administrasi Sekolah*" yang ditulis oleh Satrio, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, dan Ahmad Fadhil Rizki ini kemungkinan besar membahas secara komprehensif tentang bagaimana berbagai komponen dalam sebuah sekolah, seperti kurikulum, siswa, guru, dan staf, dikelola secara administrative (Jamil et al., 2023).

Poin-poin penting yang mungkin dibahas dalam artikel ini:

1. Administrasi Kurikulum: Artikel ini akan menjelaskan bagaimana kurikulum di suatu sekolah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Ini mencakup pemilihan materi pelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
2. Administrasi Kesiswaan: Artikel ini akan membahas bagaimana kegiatan siswa dikelola, mulai dari pendaftaran siswa baru, bimbingan konseling, hingga kegiatan ekstrakurikuler.
3. Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan: Artikel ini akan membahas bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di sekolah, termasuk perekrutan, pengembangan profesional, dan evaluasi kinerja guru dan staf.
4. Kaitan Antar Komponen: Artikel ini kemungkinan akan menunjukkan bagaimana keempat komponen di atas saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah.
5. Tinjauan Administrasi Sekolah: Artikel ini akan memberikan perspektif yang lebih luas tentang bagaimana keseluruhan proses administrasi sekolah bekerja untuk mendukung pembelajaran siswa.

Tujuan utama artikel ini kemungkinan adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas administrasi sekolah dan bagaimana setiap komponen berperan dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Dari berbagai artikel yang telah kita analisis, dapat disimpulkan bahwa administrasi kurikulum memiliki peran yang sangat krusial dalam dunia pendidikan. Administrasi kurikulum bukan hanya sekadar kegiatan administratif belaka, namun merupakan jantung dari proses pembelajaran (Riska & Afriansyah, 2020).

### Perbandingan Analisis

Persamaan Pendapat Antara Peneliti	Perbedaan Pendapat Antara Peneliti
Pentingnya Administrasi Kurikulum: Semua artikel sepakat bahwa administrasi kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Administrasi yang baik dapat memastikan kurikulum berjalan efektif, mencapai tujuan pendidikan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.	Definisi Kurikulum: Meskipun secara umum pengertian kurikulum sudah disepakati, namun mungkin terdapat perbedaan dalam penekanan pada aspek-aspek tertentu dari kurikulum, seperti apakah kurikulum hanya sebatas materi pelajaran atau juga mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian.

Komponen Utama Administrasi Kurikulum: Semua artikel juga menyoroti komponen-komponen utama dalam administrasi kurikulum, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.	Fokus Penelitian: Beberapa artikel mungkin lebih fokus pada aspek tertentu dari administrasi kurikulum, misalnya ada yang lebih menekankan pada perencanaan kurikulum, sementara yang lain lebih fokus pada evaluasi kurikulum.
Tantangan dalam Administrasi Kurikulum: Para peneliti sepakat bahwa ada beberapa tantangan yang umum dihadapi dalam administrasi kurikulum, seperti perubahan kurikulum yang cepat, keterbatasan sumber daya, dan perbedaan individu	Konteks Penelitian: Konteks penelitian yang berbeda (misalnya, tingkat pendidikan, jenis sekolah, atau negara) dapat menghasilkan temuan yang sedikit berbeda.
	Metodologi Penelitian: Perbedaan dalam metodologi penelitian yang digunakan (misalnya, kualitatif atau kuantitatif) juga dapat menghasilkan temuan yang sedikit berbeda.

Administrasi kurikulum merupakan jantung dari sebuah sistem pendidikan. Hasil analisis dari beberapa artikel yang telah kita bahas sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa administrasi kurikulum yang efektif dan efisien adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bagaimana Administrasi Kurikulum Mempengaruhi Kualitas Pendidikan? Administrasi kurikulum yang baik akan menghasilkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, baik secara individu maupun kelompok. Kurikulum yang relevan akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk mencapai potensi maksimalnya.

Dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efektif, administrasi kurikulum dapat membantu sekolah mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia, materi, dan waktu. Kurikulum yang dirancang dengan baik dan diimplementasikan secara efektif akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dicapai melalui pemilihan materi pembelajaran yang relevan, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, dan evaluasi yang berkelanjutan. Administrasi kurikulum yang baik juga akan mendukung peningkatan kinerja guru. Dengan adanya dukungan yang memadai dari segi pengembangan profesional dan penyediaan sumber belajar, guru dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.

Salah satu indikator paling jelas dari peningkatan kualitas pendidikan adalah peningkatan prestasi siswa. Kurikulum yang dirancang dengan baik dan diimplementasikan secara efektif akan berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa, baik dalam hal kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Meskipun peran administrasi kurikulum sangat penting, namun dalam pelaksanaannya seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti:

Perubahan kurikulum yang terlalu sering dapat mengganggu proses pembelajaran dan menyulitkan guru dalam menyesuaikan diri, keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun sumber daya manusia, dapat menghambat pelaksanaan administrasi kurikulum yang efektif, dan setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk merancang kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan semua siswa.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan solusi yang komprehensif, antara lain: Kurikulum perlu dikembangkan berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman, guru perlu diberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengimplementasikan kurikulum, dan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, perlu dilibatkan dalam proses pengembangan dan implementasi kurikulum.

Jadi Administrasi Kurikulum merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum secara efektif, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mencapai potensi maksimalnya. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa ruang lingkup administrasi kurikulum sangat luas (Astuti et al., 2023). Meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa administrasi kurikulum tidak hanya terbatas pada perencanaan, namun mencakup seluruh proses pembelajaran, mulai dari perancangan hingga evaluasi hasil belajar (Aldi et al., 2023).

Hubungan Hasil Analisis dengan Tujuan Administrasi Kurikulum adalah untuk memastikan bahwa kurikulum dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil analisis memperkuat tujuan ini. Penelitian menunjukkan bahwa administrasi kurikulum yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa, dan prestasi siswa (Khairanis & Aldi, 2024).

Hasil analisis juga mendukung prinsip-prinsip administrasi kurikulum yang telah ada, seperti prinsip fleksibilitas, keberlanjutan, dan partisipasi. Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran akan lebih efektif. Selain itu, partisipasi semua pihak yang terkait, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses pengembangan dan implementasi kurikulum sangat penting (Shofiyah, 2018).

Administrasi kurikulum memiliki beberapa fungsi penting, antara lain:

- a) Memastikan bahwa kurikulum dirancang dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.
- b) Mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.
- c) Menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran.
- d) Memantau pelaksanaan kurikulum dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
- e) Mengevaluasi efektivitas kurikulum dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua fungsi ini saling terkait dan saling mempengaruhi. Keberhasilan administrasi kurikulum sangat bergantung pada bagaimana fungsi-fungsi ini dilaksanakan secara terintegrasi (Tampubolon et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis beberapa artikel yang telah dibahas sebelumnya memberikan dukungan kuat terhadap pentingnya administrasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Administrasi kurikulum yang efektif dapat membantu mencapai tujuan pendidikan, meningkatkan relevansi kurikulum, dan meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas administrasi kurikulum di semua jenjang pendidikan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan ini, termasuk institusi akademik. Terkhususnya dosen Matkul kami Ibu Yessi Rifmasari, M.Pd yang telah memberi kami ilmu dan membimbing kami. Dukungan keluarga dan teman-teman yang terus mendoakan dan menyemangati juga menjadi sumber motivasi besar bagi kami. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan dan peran administrasi kurikulum untuk peningkatan kualitas pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). 2. *ADMINISTRASI KURIKULUM*.
- Aldi, M. (2024). INNOVATIVE TECHNOLOGY-BASED TEACHING METHODS IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN PADANG CITY: SHAPING THE GOLDEN GENERATION. *As-Sulthan Journal of Education*, 1(2), 239–252.
- Aldi, M., & Khairanis, R. (2025). Ekonomi Islam dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2408–2416.
- Aldi, M., Ulfatmi, U., & Gusmaneli, G. (2023). KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA DAN HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Journal Cerdas Mahasiswa*, 5(2), 203–216.
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167–176.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Jamil, F. R., Ramli, A., & Sudadi, S. (2023). Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkupnya. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(1), 53–62.
- Jefflin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Pengertian kurikulum, proses administrasi kurikulum dan peran guru dalam administrasi kurikulum*.
- Khairanis, R., & Aldi, M. (2024). COMPREHENSIVE ARABIC CURRICULUM: HARMONIZING MULTICULTURAL PERSPECTIVES, INTEGRATION AND ACTFL FOR A GLOBAL GENERATION. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(4), 1040–1049.
- Pranata, J., & Wijoyo, H. (2020). *Analisis Upaya Mengembangkan Kurikulum Sekolah Minggu Buddha (SMB) Taman Lumbini Tebango Lombok Utara*. 2, 778–786.
- Riska, S. A., & Afriansyah, H. (2020). *Administrasi Kurikulum*.
- Rohman, M. (2024). PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM YANG RELEVAN DAN ADAPTIF TERHADAP TANTANGAN ZAMAN. *UNISAN JURNAL*, 3(2), 633–641.
- Safitri, D., Dewi, R., Jati, D. K., Rahmah, S., Dewi, R. N. K., Putri, D. A., Budianti, S. A., Pratiwi, D. A., & Aslamiah, A. (2024). Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Karang Mekar 9. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1202–1216.
- Shofiyah, S. (2018). Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 122–130.

- 
- Tampubolon, R., Gulo, Y., & Nababan, R. (2022). Pengaruh Reformasi Kurikulum Pendidikan Indonesia Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 389–395.
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.